

**Pengumuman Penerimaan Peserta Bimbingan Teknis #SrikandiSiagaBencana
Tanggal 22 Maret Sesi Pagi dan Sesi Siang
(Update data tanggal 21 Maret 2019, pkl.18.00 WIB)**

Sehubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis #SrikandiSiagaBencana, Angkatan Pertama #1, yang akan di laksanakan untuk tanggal.21, 22, 25, 26, 27 Maret 2019, maka bersama ini kami sampaikan daftar nama-nama peserta yang dapat mengikuti Kegiatan Bimbingan Teknis #SrikandiSiagaBencana #Angkatan Pertama #1, sebagai berikut :

No	NAMA LENGKAP	LEMBAGA/INSTANSI/ ORGANISASI	JADWAL LATIHAN
1	Dr Maya Sandra	Medis Respon Tim	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
2	Nurlela	BPBD DKI JAKARTA	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
3	Nahdlatul Ulami	Kidzsmile Foundation	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
4	Rima Irmayani Rahmat	BNPB	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
5	Zuhriah	TK Islam Jauza'	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
6	Ninuk Retno Raras	Omah Sikep - Yogyakarta	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
7	Febia Ananda	HPA Tradyakala	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
8	Farah ismah nisrina	Kampus Institut stiami/organisasi MAPALA IMPAMI	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
9	Nadia Iliani	STIKES Mitra RIA Husada	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
10	Dian Rusminingsih	IBI	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
11	Deny Setiawati	Ibi	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
12	Rahmi Dwi Kartika	BNPB	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
13	Winda Yunita Ari Permata Puteri	BNPB	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
14	Revida Ortita Ayu Sikumbang	Gerakan Pramuka	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
15	Wulan dwi yustiarawati	KSR PMI JP	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
16	iin indrawati	pribadi	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
17	Tri Febriani	Dompot Dhuafa - Disaster management center	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
18	ULFIA USFURIYAH	PMI	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
19	Kamelia	Dompot Dhuafa - Disaster management center	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
20	ULFIA USFURIYAH	PMI	TANGGAL 22 MARET 2019,

			SESI PAGI
21	ANISA TRI ASTIYANI	BACKPACKERJAKARTA	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
22	Tri mulia herawati	Universitas MH Thamrin	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
23	Tessa Mardhana	mapala	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
24	Leni Aprilia	IMPAMI	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
25	Siti Nurhayati	Institut Ibu Profesional Tangerang Selatan	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
26	Diyah Fatwati Arifah	Relawan Nusnatara Bandung	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
27	Lionie	Universitas Mercu Buana Kranggan	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
28	Dhelistya Liza	BNPB	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
29	Pipit Sriwigiyanti	Rumah Zakat	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
30	NI LUH MADE VISSCA ANGGRAINI, SE.M.Si	BPBD PROVINSI BALI	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
31	Dian Priharja Putri	Universitas Indonesia	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
32	Tri Oktafiyanti	Puskesmas kecamatan setiabudi	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
33	Shinta nawangsari	Poltekkes jakarta 2	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI PAGI
34	Yulia Fauziah Amizuar	Relawan ICT Provinsi DKI Jakarta	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
35	HENDARMI	DWP BNPB	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
36	enni retnowati	DWP BNPB	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
37	Levina Ardiati	IBU Foundation	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
38	Tina Maulida	Komunitas Rumah Cahaya	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
39	Wiwik Ariyani	Rumah Zakat	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
40	Ayu Astri Oktora	1.KBI (KOMUNITAS BELA INDONESIA) 2. PMII (PERGERAKAN ISLAM INDONESIA) 3. PERMAI_AYU (PERSATUA MAHASISWA INDRAMAYU)	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG

41	Maria Dian Nurani	KADIN	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
42	Wiwik Ariyani	RUMAH ZAKAT SEMARANG	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
43	Agnes Widyastuti	Save the Children	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
44	Nursari giswa	Menwa UNJ	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
45	Dinar fitriyani	MRI kota Bekasi (Masyarakat Relawan Indonesia) Kota Bekasi	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
46	Ratna Dewi Setianingsih	Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) DIY	TANGGAL 21 MARET 2019, SESI PAGI
47	Rika Sri Masdawaty	IDERU	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
48	Mega Oka Waty	I-DERU (Indonesia Disaster Emergency Respon Unit)	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
49	Jasmine Natalia Prihartini	Sinarmas Forestry	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
50	Richa Rahayu. Mtd	Sobat Diabet Community	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
51	Imroatussafinah, S. Pd. I	1. SMAN 1 Cibarusah. 2. Kwaran Cibarusah	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
52	Morita Oktaviana	I-DERU	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
53	Yunita Sari	Yayasan Pencinta Alam Indonesia	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
54	Widyayanti	Forum Alumni Sispala Jakarta	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
55	Shera Annisa	Yayasan Bakrie Amanah	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
56	Rika Seputri	CRS	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG
57	ISMIATUN, M. Pd	Gerakan Pramuka Kwarcab Jakarta Timur	TANGGAL 22 MARET 2019, SESI SIANG

Demikian, pengumuman ini kami sampaikan, terima kasih.

Jakarta, 20 Maret 2019
 Sekretariat Hari Kesiapsiagaan Bencana
 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 Direktorat Kesiapsiagaan
 Graha BNPB Lt.14, Jl. Pramuka Kav.38, Jakarta Timur , Kode Pos – 13210
 Telp (021) 2982 7793
 Fax (021) 2128 1200
 HP.0812.1355.1455
 E-mail : hkbn.bnpb@gmail.com
 Twitter : @HKB_26APRIL
 IG : @HKB_26APRIL



KERANGKA ACUAN (*TERM OF REFERENCE*)
BIMBINGAN TEKNIS SRIKANDI SIAGA BENCANA
TAHUN 2019

A. LATAR BELAKANG

Indonesia terletak di kawasan Cincin Api Pasifik yang secara geografis dan klimatologi mempunyai tantangan besar untuk melindungi dan memperkuat masyarakat dari ancaman risiko bencana. Selain itu, Indonesia berada tiga lempeng tektonik besar yang terus bergerak, yaitu lempeng Indo Australia di bagian selatan, lempeng Samudera Pasifik di sebelah timur, lempeng Eurasia di sebelah utara (dimana disebagian besar wilayah Indonesia) dan disertai daerah aliran sungai (5.590 DAS) mengakibatkan risiko bencana geologi seperti gempabumi, tsunami, erupsi gunungapi (127 gunung api aktif) maupun gerakan tanah/ longsor.

Dampak pemanasan global dan pengaruh perubahan iklim pada wilayah perairan laut Indonesia cenderung menimbulkan potensi terjadinya berbagai jenis bencana hidrometeorologi, seperti banjir, kekeringan, cuaca dan gelombang ekstrem, abrasi, serta kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Hasil kajian risiko bencana yang disusun BNPB tahun 2015: jumlah jiwa terpapar risiko bencana kategori sedang-tinggi tersebar di 34 provinsi mencapai 254.154.398 jiwa. Gambaran tren bencana global ke depan juga akan cenderung meningkat karena pengaruh beberapa faktor, seperti: meningkatnya jumlah penduduk; urbanisasi; degradasi lingkungan; kemiskinan; dan pengaruh perubahan iklim

Pada kurun waktu tahun 2018, terdapat 2.572 kejadian bencana, yang mengakibatkan 4.814 jiwa meninggal dunia dan hilang, 10,239 juta jiwa terdampak dan mengungsi. Rentetan peristiwa bencana besar yang melanda Indonesia pada tahun 2018 cukup menjadi cambuk bagi bangsa ini untuk menyiapkan diri dari ancaman bencana. Beberapa kejadian bencana yang menimbulkan korban jiwa, mengungsi maupun berdampak pada kerusakan bangunan baik rumah, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sarana ibadah, maupun fasilitas publik lainnya diantaranya yaitu: Gempabumi Lombok; Gempabumi yang terjadi di Donggala, Palu, Sigi dan Parimo, Sulawesi Tengah, pada 28 September 2018 dan Tsunami Selat Sunda pada 22 Desember 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan suatu gerakan aksi bersama guna meningkatkan kapasitas pada pemerintahan, organisasi, masyarakat, lembaga media, keluarga dan individu agar mampu menemukan ancaman dan siaga dalam situasi darurat bencana secara cepat, tepat melalui edukasi kebencanaan dan simulasi latihan penanganan bencana, secara berkala dan berkesinambungan sesuai arahan Presiden Republik Indonesia serta mendorong latihan kesiapsiagaan dari tingkat yang paling kecil yaitu keluarga dan RT/RW sebagaimana arahan Kepala BNPB.

Keterlibatan kaum perempuan terutama peran para ibu dalam membangun ketangguhan keluarga dalam menghadapi situasi darurat bencana lebih digalakan. Saat bencana kaum ibulah yang paling rentan terkena dampak karena selain harus menyelamatkan dirinya sendiri, seorang ibu juga harus berpikir akan keselamatan anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Dampak negatif ketika terjadi bencana diharapkan dapat ditekan melalui peningkatan peran perempuan. Rangkaian kejadian bencana yang terjadi di beberapa negara menunjukkan bahwa perempuan dan anak-anak berisiko meninggal 14x lebih besar dari pria dewasa (Peterson, 2007). Pada kejadian Cyclone di Bangladesh pada 1991 yang berdampak pada korban jiwa dimana 90% dari korban tersebut adalah perempuan (Ikeda, 1995), badai Katrina di USA menunjukkan bahwa sebagian besar korban adalah ibu-ibu Afro American beserta anaknya, dan pada kejadian Tsunami Aceh 2004 banyak ibu yang meninggal bersama dengan anaknya.

Meski pada beberapa kejadian bencana menunjukkan bahwa perempuan memiliki kerentanan yang lebih besar, namun di sisi lainnya perempuan memiliki peran yang strategis dalam penanggulangan bencana, khususnya dalam membangun kesiapsiagaan bencana di tingkat keluarga. Perempuan dalam hal kebencanaan, yakni sebagai orang paling terdampak ketika terjadi bencana namun juga memiliki peran yang sangat penting dalam menyelamatkan keluarga dan mendidik anak-anak tentang kebencanaan. Peran perempuan sangat efektif dalam mentransfer pengetahuannya terhadap generasi berikutnya. Perempuan bisa memberikan usulan terhadap perubahan untuk pengurangan risiko bencana dan memperkuat ketahanan komunitas. Sehubungan dengan hal tersebut maka BNPB akan melaksanakan kegiatan bimbingan teknis untuk kaum perempuan dalam bentuk kegiatan Bimtek Srikandi Siaga Bencana dengan tema besar yang diusung yaitu **“Perempuan Menjadi Guru Siaga Bencana, Rumah Menjadi Sekolahnya”**.

B. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

- 1) Membangun *awareness*/ kesadaran, kewaspadaan masyarakat terhadap bencana dengan mulai lingkup terkecil yaitu diri, keluarga dan komunitas.
- 2) Memberikan pembekalan kepada peserta agar mampu menjadi Fasilitator/ Agen / *Trainer* Kesiapsiagaan Bencana Di Lembaga/Organisasi/Komunitas/Lingkungan Setempat
- 3) Memberikan pemahaman peserta tentang potensi risiko bencana di Indonesia, rencana kesiapsiagaan keluarga bencana, teknik perlindungan diri dan mekanisme evakuasi saat terjadi bencana serta mitigasi praktis

C. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Bimbingan Teknis Srikandi Siaga Bencana akan dilaksanakan di Tanggal 21, 22, 25, 26 dan -27 Maret Tahun 2019 di Ruang Teaching Class Lantai 16, Gedung GRAHA BNPB, Jl Pramuka Kavling 38, Jakarta Timur.

D. PESERTA KEGIATAN

Bimbingan Teknis Srikandi Siaga Bencana terbuka untuk kaum perempuan, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Usia minimal 28 Tahun
2. Aktif berorganisasi atau Ketua/Pengurus/Anggota (Dharma Wanita, Organisasi Wanita, NGO, Penggiat Kebencanaan, Lembaga Usaha, Perguruan Tinggi/Komunitas/ Organisasi Keagamaan,
3. Siap bertugas menjadi Fasilitator/ Agen / Trainer Kesiapsiagaan Bencana di Lembaga/Organisasi/Komunitas/Lingkungan Setempat
4. Mengisi formulir pendaftaran yang dapat didownload di: www.siaga.bnpb.go.id

E. AKOMODASI

Anggaran Bimbingan Teknis Srikandi Siaga Bencana ini dibebankan pada DIPA BNPB 2019

- Panitia menyediakan konsumsi, sertifikat, dan seminar kit.
- Biaya Transportasi / Perjalanan Dinas Peserta menjadi tanggung jawab Lembaga/ Organisasi/ Pribadi peserta

F. AGENDA KEGIATAN

Dilaksanakan dalam 2 sesi yaitu Pagi dan Siang, pada tanggal 21, 22, 25,26, 27 Maret 2019.

Jadwal Sesi Pagi :

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
07.30 - 08.00	Registrasi Peserta	Panitia
08.00 –08.30	<i>Safety Briefing</i> Pembukaan	Panitia
	Lagu Indonesia Raya	Panitia
	Pembukaan sekaligus Pengantar Bimtek	BNPB
	Lagu Hymne Bakti Pertiwi	Panitia
	Do'a	Panitia
08.30 - 09.15	Memahami Potensi Bencana Di Wilayah Kita (Inarisk)	BNPB

09.15 –10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Kesiapsiagaan Bencana Keluarga • Praktek Menyusun Rencana kesiapsiagaan Keluarga Ket: Peserta di bagi Kelompok	Paparan, Diskusi dan Praktek : <ul style="list-style-type: none"> • Narasumber • Co-Fasilitator
10.30 - 11.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri • Praktek Penyelamatan dan perlindungan diri dari bencana 	Paparan, Diskusi dan Praktek : <ul style="list-style-type: none"> • Narasumber • Co-Fasilitator
11.45 –12.00	Kesan dan Pesan peserta Bimtek	Peserta
12.00 –13.15	Penutupan Sesi Pagi	BNPB

Jadwal Sesi Siang :

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
12.15 –13.00	Registrasi Peserta dan Makan Siang	Panitia
13.00 –13.30	<i>Safety Briefing</i> Pembukaan	Panitia
	Lagu Indonesia Raya	Panitia
	Pembukaan sekaligus Pengantar Bimtek	BNPB
	Lagu Hymne Bakti Pertiwi	Panitia
	Do'a	Panitia
13.30 –14.15	Memahami Potensi Bencana Di Wilayah Kita (Inarisk)	BNPB
14.15 –15.30	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Kesiapsiagaan Bencana Keluarga • Praktek Menyusun Rencana kesiapsiagaan Keluarga Ket: Peserta di bagi Kelompok	Paparan, Diskusi dan Praktek : <ul style="list-style-type: none"> • Narasumber • Co-Fasilitator
15.30 –16.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri • Praktek Penyelamatan dan perlindungan diri dari bencana 	Paparan, Diskusi dan Praktek : <ul style="list-style-type: none"> • Narasumber • Co-Fasilitator
16.45 –17.00	Kesan dan Pesan peserta Bimtek	Peserta
17.00 –17.15	Penutupan Sesi Siang	BNPB

G. PENUTUP

Kerangka acuan kegiatan ini merupakan gambaran umum rencana kegiatan yang bersifat tentative atau dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan kondisi. Jika ada perubahan Kerangka Acuan Kegiatan yang berdampak pada sebagian besar rencana kegiatan, seluruh peserta akan diupdate perubahan tersebut melalui kontak email via hkbn.bnpb@gmail.com atau dapat mengunduh pada website di: www.siaga.bnpb.go.id

H. INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk koordinasi teknis terkait penyelenggaraan kegiatan dapat menghubungi sekretariat di;
Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB
Gedung Graha BNPB, Lantai 14
Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur
Telfon/WA:081213551455
Email: hkbn.bnpb@gmail.com
Twiter: @HKB_26April
IG: @HKB_26April